

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Melalui Metode SAS Di Kelas I SDN 1 Nunuka Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pada data hasil siswa siklus I yang memperoleh kategori mampu 2 orang dengan persentase 20% dari jumlah siswa sebanyak 10 orang. Sedangkan kategori tidak mampu berjumlah 8 orang dengan persentase 80% dari jumlah siswa 10 orang: (2) Pada data hasil siklus II yang memperoleh kategori mampu 8 orang dengan persentase 80% dari jumlah siswa 10 orang, sedangkan yang memperoleh kategori tidak mampu berjumlah 2 orang dengan persentase 20% dari jumlah siswa 10 orang: (3) Penggunaan model dan metode dalam pembelajaran perlu digunakan guru untuk dapat menarik perhatian siswa dalam berlangsungnya pembelajaran serta dalam penerapannya perlu diimbangi dengan motivasi yang dapat menambah minat belajar siswa: (4) Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa dengan menggunakan metode SAS kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas I SDN 1 Nunuka Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami peningkatan. Hal ini ditinjau dari indikator kinerja yang ditetapkan dapat dicapai pada dua siklus.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat. Oleh karena itu disarankan agar kiranya para guru dapat menggunakan metode tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dalam penggunaan metode tersebut dapat membuat siswa lebih

memahami tata cara dalam penulisan kalimat yang dimulai dari penulisan kata, suku kata dan menuju ke penulisan huru-huruf. Sehingga dalam pembelajaran terkesan lebih bermakna bagi siswa.

2. Pada pelaksanaan observasi awal maupun pelaksanaan tindakan pertama ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk guru hendaknya menerima secara terbuka dan bersedia untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran yang ada di lingkungannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama
- Antonim. 2011. *Metodologi Pendalaman Agama Islam*. Depag. Rafika Aditama. Bandung
- Badu, Syamsu Qamar. 2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. UNG Press. Gorontalo
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo. Yogyakarta
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. Yogyakarta
- Manab Abdul. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. 2015. KALIMEDIA. Yogyakarta
- Santoso Puji, dkk. 2015. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Surya Mohamad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Pembelajaran*. ALFABETA. Bandung
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. SinarBaru Algensindo. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widodo Rahmat. 2009. *Pendalaman Materi Menulis di SD*. Refika Aditama. Bandung
- Wahab. 2008. *Penerapan Pembelajaran Edukatif*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung

Winataputra.2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. PAU-PPAI Universitas Terbuka. Jakarta

Yusdi, Milman. 2010. *Pembelajaran dan Kemampuan Kontekstual Siswa*. Refika Aditama. Bandung

Internet:

Ariermawan.(2012, Maret). Aspek Menulis. Diperoleh 6 Februari 2016 dari <http://ariermawan.blogspot.com/2012/03/aspek-menulis-pengertian-metode-menulis.html>

Blogjuprani.(2012, November).Metode SAS dalam Pembelajaran. Diperoleh 6 Februari 2016, dari <http://blogjuprani.blogspot.com/2012/11/pengertian-metode-sas.html>

Metodesas.(2012, April). Metode SAS. Diperoleh 6 Februari 2016, dari http://metodesas.blogspot.com/2011/04/metode-sas_29.html

Ningsi Yati. 2013. http://eprints.ums.ac.id/28379/27/NASKAH_PUBLIKASI.pdf (diakses tanggal 6 februari 2016)